

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.¹

Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga mudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 27

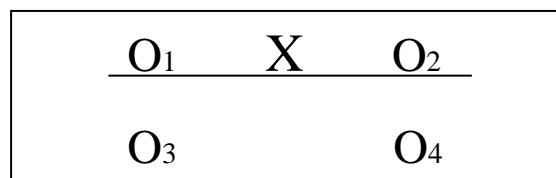
² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.7

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen memiliki ciri khas yang dapat diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Cara untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat tersebut adalah dengan membandingkan kelas yang mendapat perlakuan khusus dan kelas yang tidak mendapat perlakuan.³

Jenis eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah eksperimen kuasi/semu. Jenis ini dipilih karena berbagai hal, terutama berkenaan dengan pengontrolan variabel, kemungkinan sukar untuk menggunakan eksperimen murni.⁴ Rancangan yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁵ Skema desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Desain Penelitian



³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), hal 194

⁴ *Ibid.*, hal. 207

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal 79

Keterangan :

X : metode *Mind Mapping*

O1 : *pre test* kelas eksperimen

O2 : *post test* kelas kontrol

O3 : *pre test* kelas eksperimen

O4 : *post test* kelas kontrol

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Mind Mapping* sebagai variabel X.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Terdapat dua variabel terikat dalam penelitian ini, variabel tersebut adalah:

Y1 = Motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden
Kampak Trenggalek

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal 38

⁷ *Ibid.*, hal.39

⁸ *Ibid.*, hal.39

Y2 = Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden
Kampak Trenggalek

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita.⁹ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I - VI di MI Senden Kampak Trenggalek yang berjumlah 220 siswa.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.¹⁰ Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.¹¹

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.¹²

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian....*, hal. 250

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 184

¹¹ *Ibid.*, hal.120

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 152

Berdasarkan pengertian di atas juga dengan pertimbangan peneliti bahwa diperlukan dua kelas yang homogen kemampuannya serta dapat mewakili karakteristik dan tujuan yang diinginkan maka dalam penelitian ini mengambil dua kelas yaitu kelas III A dan III B yang dianggap dapat memenuhi pertimbangan tersebut.

3. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata kita teliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹³

Untuk menentukan besaran sampel yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi, namun apabila jumlah sumbernya besar atau lebih dari seratus orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek. Kelas III A yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III B yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian.....*, hal. 250

Senden Kampak Trenggalek Tahun Ajaran 2018/2019 ini terdapat satu variabel X yaitu metode *Mind Mapping* dan dua variabel Y yaitu motivasi belajar sebagai Y1 dan hasil belajar sebagai Y2. Untuk mengetahui motivasi belajar, digunakan angket sedangkan hasil belajar menggunakan tes.

1. Kisi-Kisi Instrumen angket

Hamzah Uno menegaskan dalam buku Syarif Sumantri bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar sehingga mengadakan perubahan tingkah laku dengan indikator sebagai berikut :¹⁴

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam kelompok
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan yang kondusif.

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen angket yang akan digunakan penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Motivasi	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Total
				(+)	(-)	
		1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan belajar • Semangat belajar 	1,2	3	3

¹⁴ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar*, (PT Raja Grafindo: Jakarta, 2015) hal 378

Motivasi Belajar. (Teori Hamzah Uno dalam buku Mohamad Syarif Sumantri). ¹⁵	Intrinsik					
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan mendapat nilai baik • Memperbaiki kesalahan • Belajar menyelesaikan masalah 	5,6,7,19	4	5
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat pantang menyerah • Keyakinan terhadap yang dikerjakan 	8,20	10	3
	Ekstrinsik	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Hadiah dalam belajar • Pujian terhadap hasil 	9,17	16	3
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang menarik • Teman belajar yang cocok 	11,13	12	3
		6. Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan ruang belajar • Ketenangan ruang belajar 	14,15	18	3

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Pada penyusunan kisi-kisi instrumen ini peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator soal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

¹⁵ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar*, (PT Raja Grafindo: Jakarta, 2015) hal 378

kelas III pada materi Surah At-Tin. Kompetensi dasar dan indikator soal pada kisi-kisi instrumen ini disesuaikan dengan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Item
4.1 Membaca surat At-Tin secara benar dan fasih	Menyebutkan arti dari kata At-Tin	Uraian	1
	Menyebutkan jumlah ayat pada surat At-Tin	Uraian	2
	Memberi harakat pada surat At-Tin	Uraian	3
	Mengartikan ayat demi ayat dari Surat At-Tin	Uraian	4
	Menjelaskan isi kandungan surat At-Tin	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁶ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal.102

memberikan jawaban yang tidak sesuai kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹⁷

Pada penelitian ini menggunakan angket berbentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaan sudah tersedia berbagai alternatif jawaban yang sudah disediakan peneliti dan responden tinggal mengisi dengan tanda *checkbox* pada jawaban. Angket diberikan setelah kelas selesai diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar peserta didik dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional. Angket berisikan pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸

Dalam penelitian ini tes diberikan setelah kelas selesai diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Tes ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar peserta didik dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional. Tes yang diberikan berupa tes tulis dengan jumlah soal 5 butir.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal.52

¹⁸ *Ibid.*, hal 57

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan secara langsung peristiwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang memuat deskriptif tentang aktivitas siswa, aktivitas peneliti, kemudian situasi dan kondisi kelas selama penelitian.

F. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi.¹⁹ Sedangkan sumber adalah subjek dimana data diperoleh. Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu intern dan ekstern. Data intern yaitu data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data ekstern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder.²⁰

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.²¹ Data primer dalam penelitian ini adalah angket dan tes (*posttest & pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

¹⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 15

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 114

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 80

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.²² Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²³ Teknik pengumpulam data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁴ Instrumen atau alat pengumpuln datanya juga disebut angket. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur, dan pertanyaan tertutup.²⁵ Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat belajar peserta didik.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi,

²² *Ibid.*,

²³ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal.51

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 219

kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.²⁶

Instrumen yang digunakan pada metode ini berupa tes atau soal-soal tes.

Penggunaan tes dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di sekolah berupa profil sekolah, struktur organisasi, dan hasil penilaian hasil belajar.

H. Teknik Analisis Data

Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai pendekatan penelitian.²⁸ Menurut Arikunto analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.²⁹

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.138

²⁷ *Ibid.*, hal. 158

²⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 138

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ada tiga macam yaitu uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dapat dilakukan melalui uji coba alat ukur kepada responden. Suatu instrumen dikatakan valid atau shahih adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid adalah instrumen yang memiliki validitas rendah. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikansi 5% dengan kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) tersebut diuji dengan signifikansi atau disebut juga dengan uji-t. Metode PPM digunakan karena sampel normal, >30 .

b. Uji Reliabilitas

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengtesan yang berbeda, sedangkan

reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan.³⁰ Reliabilitas internal pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu apabila koefisien yang didapat $>0,60$ maka instrumen tersebut reliabel.³¹

Dalam menguji validitas dan reliabilitas data peneliti menggunakan bantuan *SPSS 25.0* dengan taraf signifikansi 5%.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat dua sampel yang digunakan (kelas eksperimen dan kelas kontrol) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.³²

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 25.0* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak

³⁰ *Ibid.*, hal. 222

³¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian....*, hal. 180

³² Usman & Akbar, *Pengantar Statistiska*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), Hal. 133

digunakan adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 25.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *H_a*: terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek tahun ajaran 2018/2019

H_o: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek tahun ajaran 2018/2019

b. *H_a*: terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek tahun ajaran 2018/2019

H_o: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek tahun ajaran 2018/2019

c. *H_a*: terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek tahun ajaran 2018/2019

H_o: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek tahun ajaran 2018/2019

Untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan uji MANOVA (*Multivariate of Varians*). Uji manova ini adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen berskala kategorik terhadap variabel dependen sekaligus. Sehingga uji manova digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependen secara simultan atau sekaligus. Penelitian ini memiliki 1 variabel independen yaitu metode *Mind Mapping* dan 2 variabel dependen yaitu motivasi dan hasil belajar.

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 25.0* dengan dasar pengambilan sebagai berikut :

- a. Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* > 0.05 , maka *H_o* diterima dan *H_a* ditolak.
- b. Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0.05 , maka *H_o* ditolak dan *H_a* diterima.